

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Atau disebut penelitian ilmiah yang menekankan kealamian sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2007).

Jenis penelitian ini adalah studi kasus karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, berupa kata – kata, tertulis atau lisan, dari perilaku yang diamati, yang terutama terkait dengan strategi promosi promotor Mataya Art and Heritage Event di kota Surakarta.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di Mataya Art And Heritage Event Organizer, berlokasi di Jl. Jawa No.18, Timuran, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57131.

Mataya Art And Heritage Event Organizer ialah Lembaga budaya yang bersifat nirlaba, yang bergerak di bidang penyelenggaraan

kesenian di public space sebagai bagian dari proses mencintai warisan budaya Indonesia, baik warisan budaya bendawi (*tangible heritage*) dan non – bendawi (*intangible heritage*), Sebagaimana yang akan dideskripsikan dalam hasil laporan penelitian skripsi ini. Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini sudah strategis – *representative* untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul.

3.3. Sumber Data

Mataya Art And Heritage Event Organizer adalah lembaga budaya nirlaba yang didedikasikan untuk menyelenggarakan seni di ruang publik sebagai bagian dari proses mencintai warisan budaya Indonesia, baik yang berwujud maupun tidak berwujud dari tesis ini. Oleh karena itu, penulis menganggap lokasi ini strategis – *representative* untuk melakukan penelitian yang menjadi dasar judul tersebut. yang digambarkan dengan angka, simbol, kode dan lain-lain (Iqbal Hasan, 2002).

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpulan data, observasi, wawancara dan data melalui dokumentasi. Sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder tujuan Anda. Sedangkan data sekunder adalah data dari sumber tidak langsung yang umumnya tersedia dalam bentuk dokumentasi. Data dan arsip resmi (Azwar Saifuddin, 2005).

Keakuratan dan keakuratan informasi tentang topik dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang

digunakan, yang pada akhirnya menentukan keakuratan hasil. ” Jadi kata – kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama data dan dokumen atau sumber tertulis lainnya. sumber data yang paling penting adalah data tambahan (Moleong, 2002).

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata – kata dan tindakan yang diperoleh dari informan sehubungan dengan penelitian, kemudian dokumen atau sumber tertulis lainnya adalah data tambahan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

A. Data Primer

- 1) Direktur Mataya Art And Heritage Event Organizer
- 2) Operasional : Pelayanan Pendukung Mataya Art And Heritage Event Organizer
- 3) Divisi Operasional Pelayanan Pengunjung Mataya Art And Heritage Event Organizer
- 4) Divisi Pemasaran Mataya Art And Heritage Event Organizer
- 5) Divisi Administrasi Mataya Art And Heritage Event Organizer
- 6) Divisi Keuangan Mataya Art And Heritage Event Organizer

B. Data Sekunder

- 1) Profil struktur organisasi Mataya Art And Heritage Event Organizer
- 2) Foto alat – alat pendukung kinerja dari Mataya Art And Heritage Event Organizer

- 3) Foto dokumentasi Hasil karya Mataya Art And Heritage Event Organizer
- 4) Foto dokumentasi wawancara dari responden
- 5) Foto dokumentasi lokasi atau tempat, bentuk bangunan dari Mataya Art And Heritage Event Organizer

3.4. Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan sampel sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dipelajari. Metode observasi, menurut Mardalis, adalah hasil tindakan jiwa yang aktif dan penuh perhatian untuk mengenali adanya rangsangan tertentu yang diinginkan, atau penyelidikan yang sadar dan sistematis terhadap keadaan atau situasi sosial. Fenomena dan gejala. – gejala psikologis melalui observasi dan catatan (Mardalis, 1995).

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara deskriptif – kualitatif, dengan penyajian data secara rinci dan interpretasi teoritis untuk memperoleh gambaran dan kesimpulan yang memadai Wawancara atau saluran komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan, langsung atau tidak langsung.

2) Wawancara

Definisikan wawancara sebagai percakapan dengan tujuan tertentu. dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer). pewawancara) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (wawancara) yang menjawab pertanyaan (Moleong, 2002).

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara langsung dengan pelapor. Selain mempermudah proses wawancara, dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Peneliti menggunakan wawancara/wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara dimana bentuk pertanyaannya bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang sudah dibuat sebelumnya) dokumen tertulis.

3) Metode Dokumentasi

Dengan metode dokumentasi, peneliti menelaah benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, dan lain-lain. Dalam arti yang lebih luas, dokumen tidak hanya bersifat verbal, tetapi dapat berupa peninggalan seperti prasasti dan simbol (Arikunto, 1991).

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan file dan dokumen pada event organizer Mataya Art Company And Heritage di kota Surakarta tentang masalah strategi

periklanan. Untuk menerima foto hasil atau tindakan yang diambil dan dilakukan. Perusahaan menggunakan teknik pencatatan dokumen ini untuk memperkuat data hasil yang telah dihasilkan perusahaan Mataya Art And Heritage Event Organizer selama mengerjakan event tahunan di wilayah kota Surakarta.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Karena pada fase ini data diolah dan digunakan sedemikian rupa sehingga kebenaran yang diinginkan berhasil disimpulkan dalam penelitian. Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik yang penulis gunakan untuk mendeskripsikan, menghitung, mendeskripsikan dan mendeskripsikan data kualitatif yang diperoleh penulis dari hasil metode pengumpulan data (Meleong, 2002). Pengumpulan data kualitatif adalah sebagai berikut :

- a) Mencatat sesuatu yang dibuat dari catatan lapangan kemudian dikodekan agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b) Mengumpulkan, mengurutkan, mengklasifikasikan, mensintesis, meringkas, dan mengindeks..
- c) Berpikir dengan membuat kategori data menjadi bermakna, mencari dan menemukan pola dan hubungan, serta memperoleh wawasan umum.

Yang digunakan peneliti dalam Analisis data yang diperoleh dari sumber yang berbeda tidak jauh berbeda dengan langkah – langkah analisis data sebelumnya, yaitu:

- a) Mengumpulkan dan menganalisis semua data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b) Penyusunan, Klasifikasi – Klasifikasi, sintesis, ringkasan dan klasifikasi data sesuai dengan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah
- c) Dari data yang dikategorikan, peneliti berpikir untuk menemukan makna, hubungan dan membuat pernyataan umum untuk merumuskan masalah. Dalam menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar diperoleh data yang valid. Lima dari sembilan teknik yang digunakan dalam penelitian ini (Meleong, 2002). dan investigasi lainnya ialah :
 - a) Observasi yang dilakukan secara terus menerus (*persistent observation*),
 - b) Trianggulasi (triangulation) sumber data, metode, dan penelitian lain,
 - c) Pengecekan anggota (*member check*),
 - d) Diskusi teman sejawat (*reviewing*), dan
 - e) Pengecekan mengenai ketercukupan referensi (*referential adequacy check*)”.

3.6. Teknik Validatas Data

Triangulasi Yang dimaksud dengan triangulasi adalah “suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain selain data untuk mengecek atau membandingkan data tersebut. Tekniknya adalah dengan memeriksa sumber lain (Hamidi, 2004). Ada lima teknik Triangulasi, yaitu :

- Trianggulasi metode,
 - Trianggulasi peneliti,
 - Trianggulasi sumber,
 - Trianggulasi situasi, dan
 - Trianggulasi teori.
1. Verifikasi anggota Langkah ini dilakukan dengan meminta informan meninjau data untuk mengkonfirmasi data interpretasi peneliti dengan pendapat subjek yang diselidiki. Verifikasi keanggotaan ini tidak berlaku untuk semua informan, hanya bagi mereka yang dianggap representatif.
 2. Disusun dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan, seperti supervisor, penyidik, atau pihak-pihak yang dianggap kompeten dalam penyidikan, termasuk rekan sejawat.
 3. Kecukupan Referensi Untuk memudahkan upaya verifikasi kecukupan antara hasil penelitian dan data dari berbagai instrumen, mencatat dan menyimpan data dan informasi yang dikumpulkan,

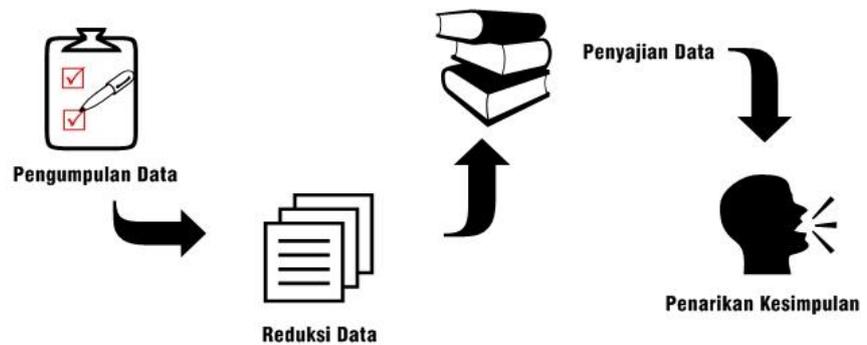
dan mencatat dan menyimpan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data selama penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu :

- Triangulasi sumber data berupa informasi tentang tempat, peristiwa dan dokumentasi serta file dengan acuan data yang diharapkan
- Triangulasi teknik survei atau metode data dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif, artinya data yang diperoleh dari penelitian disajikan tidak berubah dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran fakta di lapangan. Analisis dilakukan terhadap semua data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Komponen analisis data adalah sebagai berikut:

KOMPONEN - KOMPONEN ANALISIS DATA : MODEL INTERAKTIF**Gambar 3.1 Analisis Data**

Skema di atas menunjukkan bahwa peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu setelah data terkumpul kemudian direduksi. Dengan meninjau data penelitian, mengklasifikasikan data yang sesuai, dan membuang data yang tidak terpakai. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk laporan, Kemudian selesai.